

**PENGARUH JUMLAH USAHA, NILAI INVESTASI DAN UPAH
MINIMUM TERHADAP PERMINTAAN TENAGA KERJA PADA
INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI PROVINSI SUMATERA
BARAT**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

**AISA CENDIKIA
NIM : 13810007**

**DOSEN PEMBIBING:
Dr. ABDUL HARIS, M.Ag**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Industri kecil dan menengah merupakan salah satu sektor yang penting dalam pembangunan ekonomi di Sumatera Barat. Secara teoritik industri kecil dan menengah memiliki peran besar dalam untuk penyerapan tenaga kerja, akan tetapi laju pertumbuhan permintaan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Sumatera Barat terus mengalami fluktuatif bahkan cenderung menurun, sehingga penyerapannya dapat dikatakan masih relatif rendah. Peningkatan jumlah usaha dan nilai investasi yang tidak diimbangi dengan permintaan tenaga kerja serta upah minimum yang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya menyebabkan naik turunnya permintaan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah unit usaha, nilai investasi dan upah minimum terhadap permintaan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Sumatera Barat. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh Kab/Kota Sumatera Barat selama periode 2011-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, bersumber dari Disperindag Sumatera Barat, Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, Disnakertrans Sumatera Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel jumlah unit usaha, nilai investasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja, sedangkan upah minimum mempunyai pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Provinsi Sumatera Barat dan tidak hanya itu ketiga variabel secara simultan mempunyai pengaruh terhadap permintaan tenaga kerja sebesar 95,42% dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Permintaan tenaga kerja, jumlah unit usaha, nilai investasi, upah minimum kota, industri kecil dan menengah.

ABSTRACT

Small and medium industries are one of the important sectors in economic development in West Sumatra. Theoretically, small and medium industries have a big role in the absorption of manpower, but the rate of growth of labor demand in small and medium industries in West Sumatra continues to flutaaktif even tends to decrease, so its absorption can be said is still relatively low. An increase in the number of businesses and the value of investments that are not offset by labor demand and minimum wages that continue to increase every year causes the rise in demand for labor in small and medium industries.

This study aims to analyze the influence of the number of business units, investment value and minimum wage to the demand for labor in small and medium industries in West Sumatra. The method of analysis used is panel data regression. The object of this research is all West Sumatera District during 2011-2015 period. The data used in this study is secondary data, sourced from Disperindag West Sumatra, Central Statistics Agency of West Sumatra, West Sumatra Disnakertrans. The results of this study indicate the variable number of business units, the value of investment has a positive and significant impact on labor demand, while the minimum wage has a significant and insignificant effect on labor demand in small and medium industries in West Sumatra Province and not only that third Variables simultaneously have an effect on labor demand of 95.42% and the rest is influenced by other variables.

Keywords: Labor demand, number of business units, investment value, city minimum wage, small and medium industries.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Aisa Cendikia

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

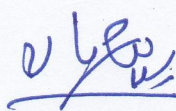
Nama : Aisa Cendikia
NIM : 13810007
Judul Skripsi : **"Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi, dan Upah Minimum Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Provinsi Sumatera Barat"**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Agustus 2017
Pembimbing



Dr. Abdul Haris, M. Ag
NIP. 19710423 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-3028/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH JUMLAH USHA, NILAI INVESTASI, DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PERMINTAAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AISA CENDIKIA
Nomor Induk Mahasiswa : 13810007
Telah diujikan pada : Senin, 14 Agustus 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Dr. Abdul Haris, M.Ag
NIP. 19710423 199903 1 001

Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 19821009 201503 1 003

Yogyakarta, 18 Agustus 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisa Cendikia
NIM : 13810007
Prodi : Ekonomi Syari'ah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi, dan Upah Minimum Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Sumatera Barat”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun dari karya orang lain kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran untuk mendapatkan ridha Allah SWT.

Wasaalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Agustus 2017
Penyusun,



Aisa Cendikia
13810007

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisa Cendikia
NIM : 13810007
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

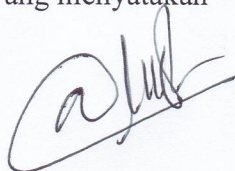
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hak bebas royalti noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi, dan Upah Minimum Terhadap Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Sumatera Barat”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 07 Agustus 2017
Yang menyatakan

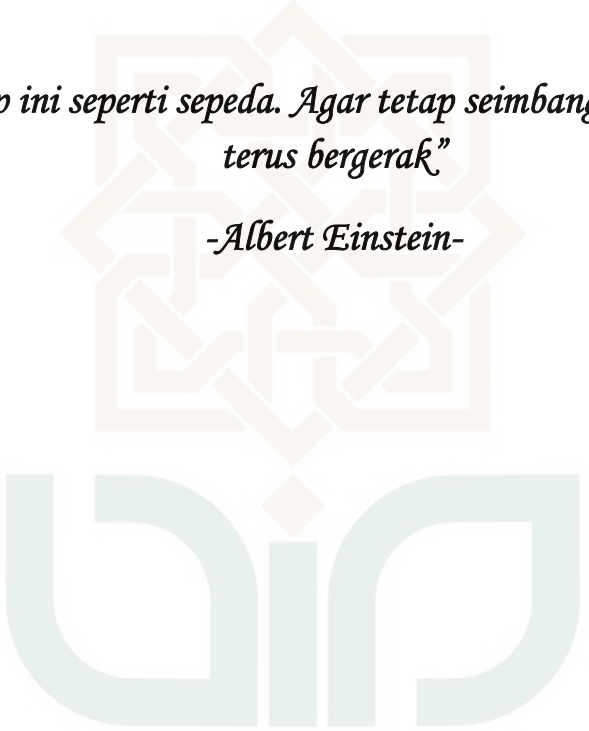


(Aisa Cendikia)

MOTTO

“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak”

-Albert Einstein-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penyusun persembahkan kepada

Kedua orang tua

Bapak Bustanul Syukri dan Ibu Salmi

Ketiga Adikku

Azkiyati Adila, Syakir Faiz, Misbah Afifa

Serta Almamaterku

Jurusan Ekonomi Syari'ah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā	t	te
س	Sā'	ﺀ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
هـ	Hā'	ﻩ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	kadan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ي	Syin	sy	es dan ye

C. *Ta' marbutah*

Semua *Ta' marbutah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oeh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

هـ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
هـ	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ا---	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
---إ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---و---	Dhammah	Ditulis	<i>u</i>

فألا	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
أوكيرا	Kasrah	Ditulis	<i>ukira</i>
يذهب	Dhammah	Ditulis	<i>yaḥabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهليته	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>

تانس	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dhammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فرد	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Dhammah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قاول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

اانتوم	Ditulis	<i>a'antum</i>
ايددات	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لاين شاكارتوم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

القياس	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

ا س م ع	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
ا س م ع	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkap Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ا هـ ا ل س ن ن ا هـ	Dibaca	<i>Zawi al-Furud</i>
أهل السنة	Dibaca	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil 'Aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semua keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta para pengikut beliau sampai hari kemudian. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat bantuan, do'a, motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung, pengorbanan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

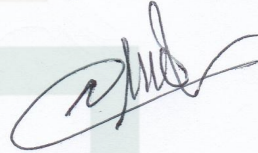
1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah bersedia mendengarkan keluhan penulis dan memberikan nasehat selama kuliah di Prodi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang telah memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Ekonomi Syariah yang telah berbagi ilmunya terhadap penulis selama belajar di UIN Sunan Kalijaga
7. Segenap karyawan yang telah banyak membantu terhadap kelancaran proses belajar di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
8. Kedua orang tuaku, Bapak Bustanul Syukri dan Ibu Salmi yang tercinta, serta adik-adikku Azkiyati Adila, Syakir Faiz, dan Misbah Afifa, yang selalu memberikan do'a yang tidak pernah berhenti, kasih sayang yang melimpah, motivasi, serta terus memberikan semangat kepada penulis sampai tiada akhir, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku, Kharinda, Rina, Aca, Desi, Tri teman satu perjuanganku dari semester awal hingga akhir, yang selalu mendukung, memberi semangat, menjadi tempat curhat keluhan penulis.
10. Sahabat-sahabatku dari MAN Koto Baru Padang Panjang, Khairun Nisa, Nela, Rike, Zakia yang sama-sama merasakan kehidupan perantauan, terima kasih telah mengajarkan arti hidup yang sesungguhnya selama di perantauan ini, terima kasih selalu memberi semangat dan terima kasih canda tawanya.

11. Sahabat-sahabatku, Shifa, Chaerany, Ipit, Putri, Nining, terimakasih atas do'a dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiiiiin.

Yogyakarta, 07 Agustus 2017
Penyusun,



Aisa Cendikia
NIM.13810007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Industri Kecil dan Menengah.....	12
2. Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja.....	14
a. Tenaga Kerja	14
b. Kesempatan Kerja	16
3. Permintaan Tenaga Kerja.....	17
a. Teori Permintaan.....	17

b. Permintaan Tenaga Kerja.....	19
c. Fungsi Permintaan Tenaga Kerja.....	23
4. Jumlah Usaha	25
5. Investasi	27
6. Upah	29
a. Pengertian Upah.....	29
b. Upah Minimum.....	32
7. Industri Dalam Perspektif Islam	35
8. Ketenagakerjaan Dalam Perspektif Islam	36
B. Telaah Pustaka	39
C. Hipotesis	43
D. Kerangka Pemikiran.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Jenis dan Sumber Data.....	47
C. Populasi dan Sampel	48
D. Definisi Operasional Variabel.....	48
E. Metode Analisis Data.....	50
1. Regresi Data Panel.....	50
a. <i>Common Effect Model</i>	52
b. <i>Fixed Effect Model</i>	52
c. <i>Random Effect Model</i>	53
2. Teknik Pemilihan Model.....	53
a. Uji <i>Chow Test</i>	53
b. Uji <i>Hausman Test</i>	54
F. Pengujian Hipotesis	54
1. Uji Koefisien Determinasi	54
2. Uji T (Parsial)	55
3. Uji F (Simultan)	55
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN	56
A. Deskriptif Objek Penelitian	56
1. Keadaan Geografis Objek Penelitian	56
2. Kependudukan.....	57
3. Ketenagakerjaan.....	57
4. Perkembangan Perekonomian.....	58
B. Analisis Deskriptif	58
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel	59
D. Hasil Pemilihan Model.....	65

E. Pengujian Hipotesis.....	66
1. Uji Signifikasi F (Simultan).....	67
2. Uji Signifikasi T (Parsial)	68
3. Koefisien Determinasi.....	69
F. Pembahasan.....	69
1. Pengaruh Jumlah Usaha Terhadap Permintaan Tenaga Kerja	72
2. Pengaruh Investasi Terhadap Permintaan Tenaga Kerja	73
3. Pengaruh Upah Minimum Terhadap Permintaan Tenaga Kerja	74
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha..	3
Tabel 2. Perkembangan Nilai Investasi.....	7
Tabel 3. Perkembangan Upah Minimum	8
Tabel 4. Penelitian Terdahulu	42
Tabel 5. Pembagian Wilayah Administratif Sumatera Barat	59
Tabel 6. Kab/Kota Sumatera Barat	60
Tabel 7. Perkembangan dan Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Barat Tahun 2011-2015	62
Tabel 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 9. Hasil Uji Chow.....	66
Tabel 10. Hasil Uji Hausman.....	66
Tabel 11. Hasil Estimasi Model Regresi Panel.....	67
Tabel 12. Hasil Uji Simultan.....	69
Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Sumatera Barat 2012-2014	4
Gambar 2. Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja Industri Kecil dan Menengah di Sumatera Barat Tahun 2011-2015.....	5
Gambar Gambar 3. Kurva Fungsi Permintaan Tenaga Kerja	24



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonomi sehingga dapat menciptakan infrastruktur dan perusahaan yang lebih berkembang. Implikasi dari perkembangan tersebut dapat memperluas kesempatan kerja, meningkatkan tingkat pendapatan dan menciptakan kesejahteraan sosial (Sukirno, 2009: 3).

Dalam pembangunan ekonomi Indonesia, kesempatan kerja masih menjadi masalah utama. Karena salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara adalah dilihat dari kesempatan kerja yang diciptakan dari kegiatan pembangunan ekonomi (Sembiring, 2014: 1). Adapun masalah ini timbul karena adanya kesenjangan atau ketimpangan antara angkatan kerja dengan lapangan kerja yang tersedia. Pokok dari permasalahan ini bermula dari tingginya pertumbuhan penduduk yang berpengaruh terhadap peningkatan angkatan kerja. Sehingga kondisi ini akan menjadi masalah jika tidak diimbangi dengan penyerapan tenaga kerja.

Salah satu sektor yang diharapkan dapat menciptakan kesempatan kerja dan perluasan lapangan pekerjaan adalah sektor industri, terutama industri yang bersifat padat karya. Hal ini karena proses industrialisasi merupakan salah satu perantara menuju proses pembangunan yang baik dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui perluasan kesempatan

kerja, sehingga dapat menyerap banyak tenaga kerja. Industri merupakan proses pengolahan bahan mentah menjadi bahan atau produk yang bernilai dan bermanfaat. Adapun produk-produk yang dihasilkan dapat memberikan nilai tambah yang tinggi terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi.

Produk-produk industrial selalu memiliki "dasar tukar" (*term of trade*) yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang besar dibanding produk-produk sektor lain. Hal ini dikarenakan sektor industri memiliki variasi produk yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat marjinal yang tinggi kepada pemakainya. Karena kelebihan-kelebihan sektor industri tersebut, industrialisasi dianggap sebagai “obat mujarab” (*panacea*) untuk mengatasi masalah pembangunan ekonomi. Pernyataan ini menjelaskan bahwa sektor industri memberikan benang merah dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Sehingga peran sektor industri semakin penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara Dumairy (1996: 202).

Sektor industri dibedakan menjadi industri besar dan sedang serta industri kecil dan rumah tangga. Definisi yang digunakan BPS, industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih, industri sedang adalah perusahaan dengan tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang, industri kecil dan rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, dan industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 orang sampai 4 orang.

Sejalan dengan pernyataan yang mengatakan bahwa proses industrialisasi merupakan salah satu perantara menuju proses pembangunan yang baik dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, maka peran industri semakin penting dalam peningkatan perekonomian. Kondisi ini juga berlaku di Provinsi Sumatera Barat, di mana sebagai salah satu provinsi di Indonesia, sektor industri di Sumatera Barat termasuk pada sektor yang strategis dan berperan penting setelah sektor pertanian dan perdagangan. Walaupun dalam PDRB Sumatera Barat masih didominasi oleh sektor pertanian, namun sektor industri dapat dikatakan sektor yang mampu memberikan kontribusi yang tinggi pada perekonomian daerah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2015

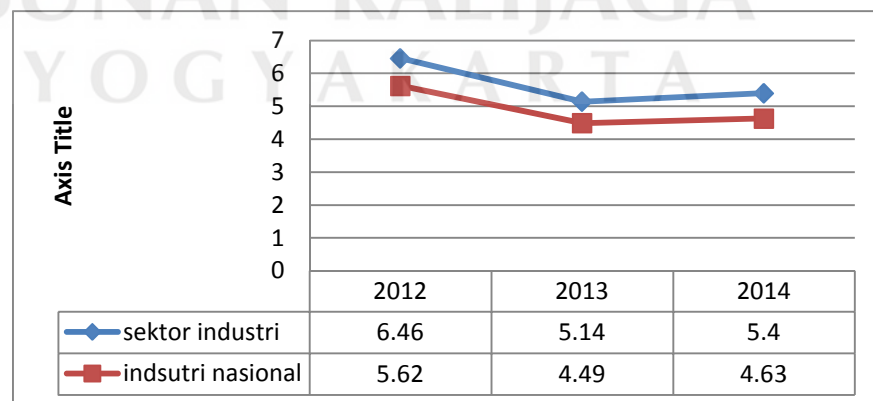
No	Sektor Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015
1	Pertanian,kehutanan, dan perikanan	28,535	29,887	30,372	32,141	33,539
2	Pertambangan dan penggalian	5,028	5,321	5,732	5,942	6,135
3	Industri pengolahan	12,860	13,690	14,380	15,140	15,419
4	Pengadaan listrik dan gas	108	116	120	132	133
5	Pengadaan air	118	122	128	133	141
6	Konstruksi	8,925	9,814	10,825	11,537	12,326
7	Perdagangan besar dan eceran	16,837	18,288	19,442	20,546	21,595
8	Transportasi dan pergudangan	11,837	12,794	13,877	14,949	16,156
9	Penyediaan akomodasi	1,120	1,179	1,248	1,329	1,420
10	Informasi dan	6,295	7,035	7,676	8,311	9,131

	komunikasi					
11	Jasa keuangan dan asuransi	3,316	3,641	3,856	4,041	4,188
12	Real estate	2,240	2,343	2,472	2,609	2,748
13	Jasa perusahaan	481	510	547	585	622
14	Admin pemerintahan	7,224	7,236	7,362	7,506	7,859
15	Jasa pendidikan	3,650	4,020	4,357	4,627	5,039
16	Jasa kesehatan	1,360	1,504	1,620	1,749	1,877
17	Jasa lainnya	1,706	1,821	1,918	2,043	2.932
Produk Domestic Bruto		111,679	118,724	125,940	133,316	140,529

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010, data diolah.

Tabel 1 menjelaskan bahwa industri pengolahan berada pada urutan ketiga setelah pertanian dan perdagangan. Tidak hanya itu PDRB industri pengolahan juga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tentunya hal ini menjadi baik bagi pembangunan daerah di Sumatera Barat, terutama dalam memperluas kesempatan kerja dan menyerap banyak tenaga kerja. Sejalan dengan hal di atas laju pertumbuhan industri pengolahan juga mengalami kenaikan setiap tahunnya bahkan di atas rata-rata laju pertumbuhan nasional. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut :

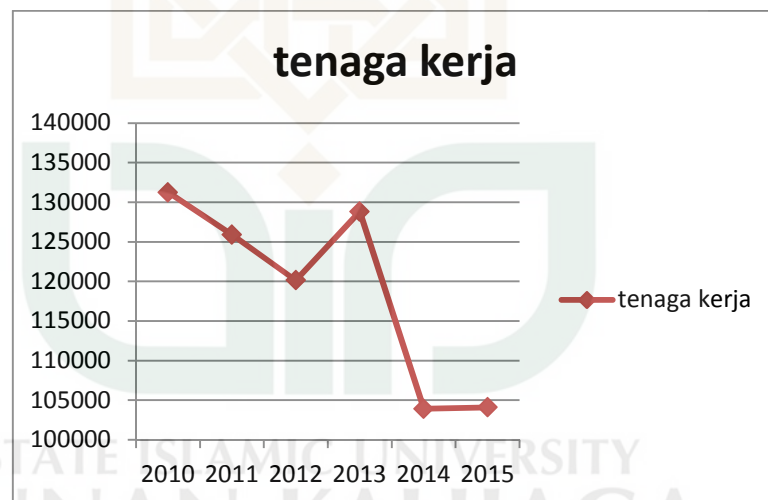
Grafik 1
Laju Pertumbuhan Sektor Industri Sumatera Barat
Tahun 2012-2014



Sumber : Disperindag, data diolah

Grafik di atas menjelaskan bahwa sektor industri mengalami kenaikan walaupun tahun 2013 mengalami penurunan, di mana rata-rata laju pertumbuhannya masih di atas rata-rata laju pertumbuhan nasional yaitu sebesar 4,49 persen. Kondisi ini berbanding terbalik dengan penyerapan tenaga kerja pada sektor industri, terutama industri kecil dan menengah. Laju pertumbuhan tenaga kerja sektor industri mengalami fluktuatif bahkan cenderung menurun. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2
Laju Pertumbuhan Tenaga kerja Indsutri Kecil dan Menengah di Sumatera Barat Tahun 2011-2015



Sumber: Disperindag, data diolah

Grafik di atas menjelaskan tingkat pertumbuhan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Sumatera Barat, pertumbuhan yang fluktuatif bahkan menunjukkan trend menurun tentunya menjadi masalah karena seberapa besar pengaruh jumlah usaha terhadap permintaan tenaga kerja, mengingat industri kecil dan menengah merupakan industri yang perannya lebih besar dalam penyerapan tenaga kerja. Secara konseptual tinggi

rendahnya penyerapan tenaga kerja oleh sektor ekonomi tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti jumlah unit usaha, nilai investasi dan tingkat upah dan nilai produksinya (Sembiring, 2014: 4). Pertumbuhan unit usaha pada suatu sektor industri kecil dan menengah di suatu daerah akan menambah jumlah lapangan pekerjaan. Hal ini berarti permintaan tenaga kerja juga bertambah. Jika unit usaha suatu industri ditambah maka permintaan tenaga kerja juga bertambah (Prabowo, 1997).

Investasi juga dapat mempengaruhi kesempatan kerja, hal ini dikarenakan bahwa untuk mengembangkan industri diperlukan adanya investasi yang memadai agar pengembangan proses industri dapat berjalan sesuai tujuan. Besarnya nilai investasi akan menentukan besarnya permintaan tenaga kerja. Secara teoritis, semakin besar nilai investasi yang dilakukan maka semakin besar pula tambahan penggunaan tenaga kerja (Supamarko, 2011: 70).

Menurut Matz dalam Afriliyanti (2015: 100) bahwa meningkatnya investasi pada suatu industri, juga akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja, karena dengan meningkatnya investasi akan meningkatkan jumlah perusahaan yang ada pada industri tersebut dan akhirnya akan meningkatkan jumlah output yang dihasilkan, sehingga kesempatan kerja meningkat. Perkembangan investasi pada industri kecil menengah di Sumatera Barat dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2
Perkembangan Nilai Investasi Pada Industri Kecil dan Menengah di Sumatera Barat

Tahun	Nilai Investasi (Rupiah)
2010	1,157,768,426
2011	1,872,445,748
2012	904,371,430
2013	990,826,162
2014	754,794,431
2015	766,569,224

Sumber: Disperindag, 2016 data diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa perkembangan investasi pada industri kecil dan menengah mengalami keadaan yang fluktuatif. Pada tahun 2010 investasi sebesar rupiah 1,157,768,426 kemudian terus mengalami peningkatan sebesar 1,872,445,748 rupiah pada tahun 2011, namun mengalami penurunan sebesar 904,371,430 rupiah pada tahun 2012 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2013 sebesar 990,826,126 rupiah. Kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2014 sebesar 754,794,431 rupiah. Penurunan yang terjadi pada nilai investasi tentunya menjadi hal yang kontradiktif, mengingat investasi sangat dibutuhkan bagi sektor industri dalam memproduksi produknya. Kemudian hal tersebut juga menjadi tanda tanya besar seberapa besar peranan dan pengaruh investasi pada permintaan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah.

Selain nilai investasi, tingkat upah juga menjadi hal utama dalam penyerapan tenaga kerja, Alasan seseorang bekerja adalah untuk mendapatkan upah yang sesuai untuk pemenuhan kebutuhan kehidupan

mereka. Sebaliknya jika pengusaha memberikan upah yang tinggi maka operasional dan biaya produksi akan semakin besar sehingga tingkat keuntungan akan semakin rendah. Dengan demikian, jika tuntutan upah semakin tinggi maka untuk menjaga biaya operasional dan biaya produksi tetap sama maka kemungkinan besar pengusaha akan mengurangi jumlah tenaga kerjanya. Hal ini dapat berakibat pada rendahnya tingkat kesempatan kerja. Sehingga diduga tingkat upah mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kesempatan kerja (Somarsono, 2003: 63). Berikut perkembangan tingkat upah di Sumatera Barat tahun 2010-2014 :

Tabel 3
Perkembangan Upah Minimum di Sumatera Barat
Tahun 2009-2015

Tahun	UMP
2009	880,000.00
2010	940,000.00
2011	1,055,000.00
2012	1,150,000.00
2013	1,350,000.00
2014	1,490,000.00
2015	1,615,000.00

Sumber : BPS, data diolah

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat upah regional di Sumatera Barat mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kuantitas tenaga kerja yang diminta akan menurun sebagai akibat dari kenaikan upah. Apabila tingkat upah naik sedangkan harga input lain tetap, berarti harga tenaga kerja relatif lebih mahal

dari input lain. Situasi ini mendorong pengusaha untuk mengurangi penggunaan tenaga kerja yang relatif mahal dengan input-input lain yang harga relatifnya lebih murah guna mempertahankan keuntungan yang maksimal. Jadi semakin tinggi upah atau gaji yang diberikan, maka akan mengakibatkan semakin sedikit permintaan tenaga kerja. Begitu juga sebaliknya hal ini sesuai dengan hukum permintaan (Haryo Kuncoro, 2001).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja pada industri kecil menengah di Sumatera Barat. Faktor jumlah unit usaha, nilai investasi, dan upah minimum diduga memiliki pengaruh terhadap permintaan tenaga kerja. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi, dan Upah Minimum Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Sumatera Barat”**

B. Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah terletak pada pengaruh masing-masing variabel terhadap permintaan tenaga kerja per kabupaten atau kota yang ada di Sumatera Barat di bidang industri kecil menengah. Dengan demikian yang menjadi rumusan masalah dari uraian latar belakang di atas adalah:

1. Bagaimana pengaruh jumlah unit usaha terhadap permintaan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah per kab/kota di Sumatera Barat ?

2. Bagaimana pengaruh nilai investasi terhadap permintaan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah per kab/kota di Sumatera Barat ?
3. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap permintaan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah per kab/kota di Sumatera Barat ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menjelaskan adanya pengaruh jumlah unit usaha terhadap permintaan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Provinsi Sumatera Barat.
- b. Untuk menjelaskan adanya pengaruh nilai investasi terhadap permintaan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di provinsi Sumatera Barat.
- c. Untuk menjelaskan adanya pengaruh upah minimum terhadap permintaan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Provinsi Sumatera Barat.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak di antaranya :

1. Bagi akademisi

Dapat memberikan pengetahuan kepada akademisi lainnya, kemudian penelitian ini juga dapat melatih berfikir secara ilmiah dan membandingkan teori yang telah diterima di bangku kuliah dengan praktik khusus di bidang ekonomi.

2. Bagi peneliti

Agar dapat mengoptimalkan peran sebagai agen perubahan dengan mendalami teori yang telah didapatkan selama bangku kuliah sehingga dapat memberikan kontribusi yang solutif dan permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam bentuk karya tulis.

3. Bagi pemerintah daerah

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan masukan kepada pemerintah daerah untuk terus mengembangkan industri kecil menengah agar pembangunan ekonomi yang direncanakan tercapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis tentang pengaruh jumlah usaha, nilai investasi, dan upah minimum terhadap permintaan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Sumatera Barat, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Jumlah unit usaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja di Sumatera Barat. Jumlah usaha merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap permintaan tenaga kerja dari variabel lainnya.
- b. Nilai investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja di Sumatera Barat.
- c. Upah minimum kota mempunyai pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap permintaan tenaga kerja di Sumatera Barat.

B. Saran

Dari berbagai kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan permintaan tenaga kerja di Sumatera Barat sebagai berikut :

- a. Permintaan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Sumatera Barat masih relatif rendah sehingga diperlukan peran pemerintah untuk lebih memperluas sektor industri dan menciptakan banyak lapangan pekerjaan.

- b. Pemerintah diharapkan dapat memberikan pembinaan terhadap pelaku usaha kecil dan menengah agar produk yang dihasilkan dapat bersaing dengan daerah lainnya.
- c. Perlunya peran pemerintah untuk mendorong investasi pada pelaku industri kecil dan menengah, agar implikasi dari kenaikan investasi dapat berimbas pada permintaan tenaga kerja yang banyak.
- d. Setiap daerah di Sumatera Barat mempunyai kekayaan alam yang berbeda, sehingga setiap daerah diharapkan mampu mengoptimalkan kekayaan alam yang terkandung di daerah tersebut, agar setiap daerah bisa menciptakan hasil produksi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ananta, Aris. (1993). *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: FE UI
- Ariani, Andi Neno. (2013). "Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi, dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Pinrang Tahun 2001-2011". Skripsi. FEB UNHAS. Makassar.
- At-Tariq, Abdullah Abdul Husain. (2004). *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta : Magistra Insania Press
- Bodiono. (1985). *Pengantar Ilmu Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Badan Pusat Statistik, *Sumatera Barat Dalam Angka 2015*, BPS Sumbar 2016
- , *Sumatera Barat Dalam Angka 2016*, BPS Sumbar 2015
- , *Statistik Daerah Sumatera Barat 2016*, BPS Sumbar 2016
- Chaudry, Muhammad Sharif. (2012). *Sistem Ekonomi Islam (Prinsip Dasar)*. Jakarta: Predana Media Group
- Damodar, Gujarati. (1991). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Dinas Erlangga.
- Dumairy, (1996), *Perkonomian Indonesia*, Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Hakim, Abdul. (2010). *Statistika Deskriptif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia
- Karib. Abdul. (2012). "Analisis Pengaruh Produksi, Investasi, dan Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri di Provinsi Sumatera Barat. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan". FEB UNAND. Padang.
- Kuncoro, Mudrajat. (2000) "Usaha Kecil di Indonesia: Profil, Masalah dan Strategi Pemberdayaan." *Sumber 7*

- Lestari, Ayu Wafi. (2011). "Analisis Jumlah Usaha, Nilai Investasi, dan Upah Minimum Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang". FE UNDIP. Semarang.
- Lutfiyah. (2017). "Analisis Jumlah Usaha, Nilai Investasi, dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Barat Periode 2012-2015". FEBI UIN Sunan Kalija Yogyakarta
- Mulyadi, S. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Partomo, T. dan A. Soejodomo. (2004). *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia
- Permata, Octarni (2014). "Anlisis Permintaan Tenaga Kerja Industri Kecil Menengah Furniture/Meubel Kayu di Kabupaten Jepara". FE UNDIP. Semarang.
- Pualwanto, Basuki. (2014). *Perekonomian Indonesia (Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Purba, Ijon Ridho Feber. (2007). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja di Sumatera Utara". FE USU
- Purwaningtyas, Dheni. (2015). "Analisis Pengaruh Tingkat Upah dan Volume Produksi Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kerupuk di Kabupaten Kendal". FE UNDIP. Semarang.
- Todaro, M.P dan Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi. Haris Munandar.[Penerjemah], Edisi Kesembilan*. Jakarta: Erlangga.
- Tambunan, Tulus. (2002). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat Patria.
- Raharjo M Dawam. (1994). *Perekonomian Indonesia Pertumbuhan dan Krisis*. Jakarta:
- Santoso, Rokhedi Santoso. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sembiring, Naomi Octalia. (2015). "Analisis Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2000-2010 (Studi Kasus : Industri Manufaktur Menengah dan Besar)". FEB UNDIP. Semarang.

- Simanjuntak, J. Payaman. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI
- Simanjuntak, J. Payaman (2002). *Undang-Undang yang Baru Tentang Serikat Pekerja/Buruh*. Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional.
- Suharyadi, dkk. (2013). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Sukirno, Sadono. (2005). *Ekonomi Mikro Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rata Garvindo.
- Sukirno, Sadono. (2007). *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sumarsono, Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia & Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sumarsono, Sonny. (2009). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya (Disertai Panduan Eviews)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Widyastuti, Astri Dwi. (2013). “Analisis Jumlah Usaha, Nilai Investasi, dan Upah Minimum Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Jawa Tengah Periode 1997-2011”. FE UNDIP. Semarang.
- Wulandari, Sri. (2015). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja Industri Makanan Minuman dan Tembakau di Provinsi Sumatera Utara”. Tesis. FE USU
- Sumber Lain :
- www.bps.go.id
- www.disperindag.sumbar.go.id
- www.sumbar.go.id

Lampiran 1 :

Terjemahan Ayat Al-Quran

No	Halaman	Surat dan Ayat	Terjemahan
1	35	An-Nahl : 66	dan sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya”.
2	36	An-Anfal: 60	..dan persiapkan untuk menghadapi mereka apa saja yang kalian sanggupi dari segala kekuatan dan kuda-kuda perang, dengan semua persiapan itu kalian bisa menggentarkan hati musuh Allah dan musuh kalian, dan musuh lainnya yang tidak tahu, tetapi Allah tahu mereka.
3	37	An-Najm:39	..dan seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diuskannya.
4	38	An-Nahl:97	Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.
5	39	Az-Zumar:34-35	Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki pada sisi tuhan mereka. Demikianlah balasan orang-orang yang berbuat baik (34). Agar Allah akan menutupi (mengampuni) bagi mereka perbuatan yang paling buruk yang mereka kerjakan dan membalas mereka dengan upah yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (35).

Lampiran 2 :

Data Variabel Penelitian

(Data Nilai Investasi dan Upah Minimum disajikan dalam jutaan rupiah)

Kab/Kota	Tahun	TK_Y	JU_X1	INV_X2	UM_X3
Agam	2011	33,067	7,785	66,357,737	1,055,000
	2012	24,547	5,193	65,357,737	1,150,000
	2013	26,506	4,542	68,530,164	1,350,000
	2014	26,031	4,149	67,193,400	1,490,000
	2015	6,912	1,302	21,746,700	1,615,000
Pasaman	2011	2,588	1,461	260,147,335	1,055,000
	2012	2,932	1,117	260,147,355	1,150,000
	2013	2,954	1,119	244,512,310	1,350,000
	2014	2,407	828	16,717,198	1,490,000
	2015	2,369	828	17,935,098	1,615,000
Pasaman Barat	2011	3,222	1,226	24,298,868	1,055,000
	2012	3,495	1,197	32,517,400	1,150,000
	2013	3,507	1,195	32,672,400	1,350,000
	2014	3,665	1,258	34,380,000	1,490,000
	2015	3,756	1,219	34,894,713	1,615,000
Lima Puluh Kota	2011	26,568	9,143	73,955,725	1,055,000
	2012	23,359	8,165	65,964,794	1,150,000
	2013	23,366	8,174	65,996,205	1,350,000
	2014	13,843	1,499	31,731,530	1,490,000
	2015	4,015	518	28,589,530	1,615,000
Kab. Solok	2011	5,084	1,737	13,833,338	1,055,000
	2012	5,399	1,830	18,937,938	1,150,000
	2013	6,882	1,902	19,759,930	1,350,000
	2014	6,338	1,510	25,917,631	1,490,000
	2015	2,338	510	25,917,631	1,615,000
Solok Selatan	2011	1,158	397	8,929,650	1,055,000
	2012	1,259	439	10,638,000	1,150,000
	2013	1,534	506	14,359,205	1,350,000
	2014	1,654	518	17,433,278	1,490,000
	2015	1,678	543	16,607,127	1,615,000
Padang Pariaman	2011	10,019	2,408	14,693,932	1,055,000
	2012	10,092	2,519	15,522,629	1,150,000
	2013	10,349	2,046	15,858,032	1,350,000
	2014	3,560	1,043	10,160,897	1,490,000
	2015	3,560	1,403	10,160,897	1,627,000
Pesisir Selatan	2011	2,738	632	1,050,215,662	1,055,000

Kab/Kota	Tahun	TK_Y	JU_X1	INV_X2	UM_X3
Pesisir Selatan	2012	2,817	639	44,586,438	1,150,000
	2013	4,567	1,632	82,176,865	1,350,000
	2014	5,267	1,177	50,108,807	1,490,000
	2015	6,343	1,600	363,580,726	1,615,000
Tanah Datar	2011	4,206	1,501	85,499,071	1,055,000
	2012	4,660	1,560	89,420,075	1,150,000
	2013	4,954	1,713	89,982,885	1,350,000
	2014	5,034	1,835	88,563,382	1,490,000
	2015	6,566	2,316	48,643,686	1,615,000
Sijunjung	2011	620	157	10,558,179	1,055,000
	2012	3,113	802	28,930,526	1,150,000
	2013	2,173	597	47,600,933	1,350,000
	2014	3,687	915	125,900,757	1,490,000
	2015	1,386	705	40,210,999	1,615,000
Dharmasraya	2011	1,087	271	4,479,795	1,055,000
	2012	1,106	280	3,684,645	1,150,000
	2013	1,862	577	14,626,550	1,350,000
	2014	1,870	576	12,060,860	1,490,000
	2015	1,917	591	9,941,440	1,615,000
Kep. Mentawai	2011	264	118	289,242	1,055,000
	2012	264	118	289,242	1,150,000
	2013	265	118	294,144	1,350,000
	2014	430	148	1,414,825	1,490,000
	2015	764	1,905	446,375	1,615,000
Bukittinggi	2011	8,119	1,956	43,669,978	1,055,000
	2012	8,311	1,989	47,230,378	1,150,000
	2013	8,552	2,051	51,087,040	1,350,000
	2014	8,349	2,477	57,107,653	1,490,000
	2015	4,141	2,109	49,092,117	1,615,000
Padang	2011	4,419	863	66,016,576	1,055,000
	2012	4,419	863	66,016,676	1,150,000
	2013	5,180	1,066	81,112,576	1,350,000
	2014	7,597	1,827	132,655,342	1,490,000
	2015	10,312	2,106	408,545,889	1,615,000
Sawahlunto	2011	2,016	444	7,566,075	1,055,000
	2012	2,016	444	7,566,075	1,150,000
	2013	2,841	476	10,594,760	1,350,000
	2014	1,904	414	8,937,641	1,490,000
	2015	1,904	414	8,937,641	1,615,000
Padang Panjang	2011	3,011	644	7,567,758	1,055,000

Kab/Kota	Tahun	TK_Y	JU_X1	INV_X2	UM_X3
Padang Panjang	2012	3,059	657	7,767,831	1,150,000
	2013	3,103	668	8,136,443	1,350,000
	2014	3,115	674	8,178,780	1,490,000
	2015	3,115	674	8,178,780	1,615,000
Solok	2011	1,629	351	23,246,342	1,055,000
	2012	1,973	470	24,878,797	1,150,000
	2013	1,974	471	24,994,680	1,350,000
	2014	1,989	393	27,111,366	1,490,000
	2015	1,989	393	27,111,366	1,615,000
Payakumbuh	2011	9,378	1,755	93,748,231	1,055,000
	2012	9,378	1,755	93,748,232	1,150,000
	2013	9,363	1,751	97,474,040	1,350,000
	2014	2,391	1,879	12,894,225	1,490,000
	2015	2,351	876	12,869,225	1,615,000
Pariaman	2011	6,698	1,548	17,402,264	1,055,000
	2012	7,939	1,600	20,176,783	1,150,000
	2013	8,349	1,615	21,048,000	1,350,000
	2014	4,781	1,721	26,326,859	1,490,000
	2015	4,765	719	26,239,654	1,615,000

Ket : * : Upah Minimum Kota

Data Variabel Penelitian Dalam Bentuk Ln

Kab/Kota	Tahun	LN_TK	LN_JU	LN_INV	LN_UM
Agam	2011	10.406291	8.959954	18.01057092	13.869051
	2012	10.108345	8.555067	17.99538638	13.955273
	2013	10.185126	8.421123	18.04278456	14.115615
	2014	10.167043	8.330623	18.02308559	14.214287
	2015	8.8410143	7.171657	16.89497258	14.294846
Pasaman	2011	7.8586407	7.286876	19.3767587	13.869051
	2012	7.9834401	7.018402	19.37675878	13.955273
	2013	7.9909155	7.020191	19.31477621	14.115615
	2014	7.7861364	6.719013	16.63194857	14.214287
	2015	7.7702232	6.719013	16.70227013	14.294846
Pasaman Barat	2011	8.0777576	7.111512	17.00594032	13.869051
	2012	8.1590887	7.087574	17.29728589	13.955273
	2013	8.1625163	7.085901	17.30204124	14.115615
	2014	8.2065836	7.137278	17.35298556	14.214287
	2015	8.2311098	7.105786	17.36784589	14.294846
Lima Puluh Kota	2011	10.187463	9.120744	18.11897716	13.869051
	2012	10.058738	9.007612	18.00463173	13.955273
	2013	10.059037	9.008714	18.0051078	14.115615
	2014	9.535535	7.312553	17.27282138	14.214287
	2015	8.2977926	6.249975	17.16855112	14.294846
Kab. Solok	2011	8.5338536	7.459915	16.44259203	13.869051
	2012	8.593969	7.512071	16.75667777	13.955273
	2013	8.8366646	7.550661	16.79916671	14.115615
	2014	8.7543185	7.319865	17.07043403	14.214287
	2015	7.7570511	6.234411	17.07043403	14.294846
Solok Selatan	2011	7.0544497	5.983936	16.00488776	13.869051
	2012	7.138073	6.084499	16.17994305	13.955273
	2013	7.335634	6.226537	16.47990176	14.115615
	2014	7.4109519	6.249975	16.67389147	14.214287
	2015	7.4253579	6.297109	16.6253425	14.294846
Pdg Pariaman	2011	9.2122386	7.786552	16.50294518	13.869051
	2012	9.2194983	7.831617	16.55780945	13.955273
	2013	9.2446452	7.623642	16.57918668	14.115615
	2014	8.1775158	6.949856	16.13405728	14.214287
	2015	8.1775158	7.246368	16.13405728	14.302248
Peseisir Selatan	2011	7.914983	6.448889	20.77226137	13.869051
	2012	7.9434278	6.459904	17.61294029	13.955273
	2013	8.4266118	7.397562	18.22438437	14.115615

Kab/Kota	Tahun	LN_TK	LN_JU	LN_INV	LN_UM
	2014	8.5692162	7.070724	17.72970734	14.214287
	2015	8.7551071	7.377759	19.71151191	14.294846
Tanah Datar	2011	8.3442674	7.313887	18.26401607	13.869051
	2012	8.4467707	7.352441	18.30885577	13.955273
	2013	8.5079506	7.446001	18.31513004	14.115615
	2014	8.5239702	7.5148	18.29922903	14.214287
	2015	8.7896601	7.747597	17.70003257	14.294846
Sijunjung	2011	6.4297195	5.056246	16.17241138	13.869051
	2012	8.0433422	6.687109	17.18040786	13.955273
	2013	7.683864	6.391917	17.67836292	14.115615
	2014	8.2125684	6.818924	18.65100451	14.214287
	2015	7.2341772	6.558198	17.50965112	14.294846
Dharmasraya	2011	6.9911769	5.602119	15.31508784	13.869051
	2012	7.0085052	5.63479	15.11968474	13.955273
	2013	7.5294065	6.357842	16.49834893	14.115615
	2014	7.5336937	6.356108	16.30547606	14.214287
	2015	7.5585167	6.381816	16.11222244	14.294846
Kep. Mentawai	2011	5.5759491	4.770685	12.57501899	13.869051
	2012	5.5759491	4.770685	12.57501899	13.955273
	2013	5.5797298	4.770685	12.59182472	14.115615
	2014	6.0637852	4.997212	14.16251641	14.214287
	2015	6.6385678	7.552237	13.00891468	14.294846
Bukittinggi	2011	9.0019623	7.578657	17.59217142	13.869051
	2012	9.0253352	7.595387	17.67054785	13.955273
	2013	9.0539205	7.626083	17.7490414	14.115615
	2014	9.0298971	7.814803	17.86044869	14.214287
	2015	8.3286926	7.653969	17.70920903	14.294846
Padang	2011	8.3936687	6.760415	18.00541642	13.869051
	2012	8.3936687	6.760415	18.00541793	13.955273
	2013	8.5525603	6.971669	18.21134857	14.115615
	2014	8.9355087	7.510431	18.70326491	14.214287
	2015	9.2410635	7.652546	19.8281148	14.294846
Sawahlunto	2011	7.6088706	6.095825	15.839185	13.869051
	2012	7.6088706	6.095825	15.839185	13.955273
	2013	7.9519114	6.165418	16.1758701	14.115615
	2014	7.5517122	6.025866	16.00578224	14.214287
	2015	7.5517122	6.025866	16.00578224	14.294846
Padang Panjang	2011	8.0100275	6.467699	15.83940741	13.869051
	2012	8.0258433	6.487684	15.86550153	13.955273
	2013	8.0401247	6.504288	15.91186366	14.115615

Kab/Kota	Tahun	LN_TK	LN_JU	LN_INV	LN_UM
	2014	8.0439844	6.51323	15.91705355	14.214287
	2015	8.0439844	6.51323	15.91705355	14.294846
Solok	2011	7.3957216	5.860786	16.96165834	13.869051
	2012	7.5873105	6.152733	17.02952647	13.955273
	2013	7.5878172	6.154858	17.03417356	14.115615
	2014	7.5953873	5.97381	17.11546361	14.214287
	2015	7.5953873	5.97381	17.11546361	14.294846
Payakumbuh	2011	9.1461218	7.470224	18.35612335	13.869051
	2012	9.1461218	7.470224	18.35612336	13.955273
	2013	9.144521	7.467942	18.39509664	14.115615
	2014	7.779467	7.538495	16.37229009	14.214287
	2015	7.762596	6.775366	16.37034936	14.294846
Pariaman	2011	8.8095643	7.344719	16.67211087	13.869051
	2012	8.9795426	7.377759	16.82004314	13.955273
	2013	9.0298971	7.38709	16.8623161	14.115615
	2014	8.472405	7.450661	17.08610023	14.214287
	2015	8.4690528	6.577861	17.08278234	14.294846



Lampiran 3 : Hasil Ouput Eviews 8

a) Hasil Statistik Deskriptif

	LN_TK	LN_JU	LN_INV	LN_UM
Mean	8.207576	6.920193	17.03108	14.08989
Median	8.177516	7.020191	17.07043	14.11562
Maximum	10.40629	9.120744	20.77226	14.30225
Minimum	5.575949	4.770685	12.57502	13.86905
Std. Dev.	0.975635	0.897529	1.423385	0.159078
Skewness	-0.223258	-0.04389	-0.796485	-0.131652
Kurtosis	3.6996	3.397012	5.225352	1.507411
Jarque-Bera	2.726563	0.654406	29.64691	9.092884
Probability	0.25582	0.720937	0	0.010605
Sum	779.7197	657.4184	1617.952	1338.54
Sum Sq. Dev.	89.47516	75.72241	190.4462	2.378748
Observations	95	95	95	95

b) Uji Model Pendekatan

a. Uji Likelihood ratio atau Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: CHOW
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.684292	(18,73)	0.0000
Cross-section Chi-square	108.741462	18	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LN_TK

Method: Panel Least Squares

Date: 08/07/17 Time: 15:44

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_JU	0.876605	0.053218	16.47196	0.0000
LN_INV	0.124882	0.033557	3.721448	0.0003
LN_UM	-0.165374	0.243910	-0.678012	0.4995
C	2.344517	3.472697	0.675129	0.5013
R-squared	0.856086	Mean dependent var	8.207576	
Adjusted R-squared	0.851342	S.D. dependent var	0.975635	
S.E. of regression	0.376168	Akaike info criterion	0.923632	
Sum squared resid	12.87672	Schwarz criterion	1.031164	
Log likelihood	-39.87252	Hannan-Quinn criter.	0.967083	

b. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RE

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.603294	3	0.0002

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LN_JU	0.562523	0.669389	0.000599	0.0000
LN_INV	0.163580	0.168243	0.000717	0.8617
LN_UM	-0.177953	-0.172244	0.000006	0.0155

c) Hasil Fixed Effect

Dependent Variable: LN_TK

Method: Panel Least Squares

Date: 08/06/17 Time: 19:20

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_JU	0.562523	0.053969	10.42302	0.0000
LN_INV	0.163580	0.043943	3.722556	0.0004
LN_UM	-0.177953	0.153685	-1.157909	0.2507
C	4.036204	2.293463	1.759873	0.0826

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.954187	Mean dependent var	8.207576
Adjusted R-squared	0.941008	S.D. dependent var	0.975635
S.E. of regression	0.236965	Akaike info criterion	0.157932
Sum squared resid	4.099128	Schwarz criterion	0.749356
Log likelihood	14.49821	Hannan-Quinn criter.	0.396912
F-statistic	72.40158	Durbin-Watson stat	1.849668
Prob(F-statistic)	0.000000		

CURICULUM VITAE



A. Biografi

Nama : Aisa Cendikia
Tempat, Tanggal lahir : Padang, 11 Agustus 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Komp. Unand Blok B III/16/03 Ulu Gadut, Padang
Alamat Domisili : Jln. Wirakaya, Sapean, Yogyakarta
Nomor Telepon : 085238154205
E-mail : aisacendikia98@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2000-2001 : TK. Dian Andalas Padang
2001-2007 : SD. Dian Andalas Padang
2007-2010 : MTsN Durian Tarung Padang
2010-2013 : MAN/MAKN Koto Baru Padang Panjang
2013-sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta